

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MEKANISME PENGGUNAAN APLIKASI
KRISHAND UNTUK PERHITUNGAN PPH PASAL
21 HINGGA TERBENTUKNYA SPT PPH PASAL
21 PADA PT XYZ.**



POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

Ni Ketut Lilik Andriani

NIM. 2315672013

Program Studi Diploma Dua Administrasi Perpajakan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Bali

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MEKANISME PENGGUNAAN APLIKASI
KRISHAND UNTUK PERHITUNGAN PPH PASAL
21 HINGGA TERBENTUKNYA SPT PPH PASAL
21 PADA PT XYZ.**



POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

Ni Ketut Lilik Andriani

NIM. 2315672013

Program Studi Diploma Dua Administrasi Perpajakan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Bali

2024

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

MEKANISME PENGGUNAAN APLIKASI KRISHAND UNTUK PERHITUNGAN PPH PASAL 21 HINGGA TERBENTUKNYA SPT PPH PASAL 21 PADA PT XYZ.

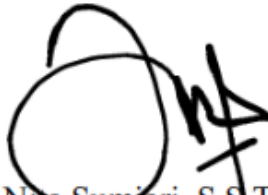
Oleh :

Ni Ketut Lilik Andriani

NIM. 2315672013

Tugas Akhir ini Diajukan Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma II
di
Program Studi D II Administrasi Perpajakan
Jurusan Akuntansi – Politeknik Negeri Bali

Telah disetujui oleh:
Pembimbing:



Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.

NIP. 199007222019032012

LEMBAR PENETAPAN KELULUSAN

MEKANISME PENGGUNAAN APLIKASI KRISHAND UNTUK PERHITUNGAN PPH PASAL 21 HINGGA TERBENTUKNYA SPT PPH PASAL 21 PADA PT XYZ.

Oleh:

Ni Ketut Lilik Andriani

NIM. 2315672013

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 7, Febaruai 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.

NIP. 199007222019032012

ANGGOTA :



1. Desak Putu Rika Rositayani, SST. Akt.,Ak.,BKP

NIP. -



2. Wayan Eny Mariani, S.M.B.,M.Si

NIP. 199103172020122002

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

MEKANISME PENGGUNAAN APLIKASI KRISHAND UNTUK PERHITUNGAN PPH PASAL 21 HINGGA TERBENTUKNYA SPT PPH PASAL 21 PADA PT XYZ.

Oleh:

Ni Ketut Lilik Andriani
NIM. 2315672013

Tugas Akhir ini Diajukan untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma II
di
Program Studi D II Administrasi Perpajakan
Jurusan Akuntansi - Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh:
Pembimbing:



Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.
NIP. 199007222019032012

Disahkan oleh
Jurusan Akuntansi
Ketua



I Made Bagiaja, SE.,M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Lilik Andriani

NIM : 2315672013

Program Studi : Diploma Dua Administrasi Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Bali **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Mekanisme Penggunaan Aplikasi Krishand Untuk Perhitungan PPH Pasal 21 Hingga Terbentuknya SPT PPH Pasal 21 Pada PT XYZ beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Politeknik Negeri bali berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Bukit Jimbaran, 15 Desember 2024

Yang menyatakan



Ni Ketut Lilik Andriani

FORM PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Lilik Andriani

NIM : 2315672013

Program studi : DII Administrasi Perpajakan

Jurusan : Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir berjudul Analisis Mekanisme Penggunaan Aplikasi Krishand Untuk Perhitungan PPh Pasal 21 Hingga Terbentuknya SPT PPh Pasal 21 Pada PT XYZ adalah betul-betul karya sendiri dan bukan menjiplak atau hasil karya orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Laporan Tugas Akhir tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Laporan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Laporan Tugas Akhir tersebut

Bukit Jimbaran,

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Lilik Andriani

2315672013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk rasa terima kasih atas segala kesempatan yang diberikan sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan judul **MEKANISME PENGGUNAAN APLIKASI KRISHAND UNTUK PERHITUNGAN PPH PASAL 21 HINGGA TERBENTUKNYA SPT PPH PASAL 21 PADA PT XYZ.** Tepat pada waktunya.

Tujuan penulis menyusun Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan, selain itu juga bertujuan agar penulis mampu menganalisis, memecahkan masalah, serta membantu menerapkan pengalaman mahasiswa saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma II Administrasi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
4. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membagikan ilmu dan senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, semangat serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini
5. Pimpinan, Supervisor dan Staf Bakas Consulting yang telah memberikan kesempatan untuk menggali informasi untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

6. Orang tua, keluarga, pasangan dan sahabat yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan moral maupun material dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu - persatu namanya yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis berharap agar pembaca bisa mendapatkan manfaat dari karya yang disusun.

Jimbaran, 15 Desember 2024



A handwritten signature in black ink, appearing to be the initials 'J.A.' followed by a stylized flourish.

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

NI KETUT LILIK ANDRIANI

Penelitian ini mengkaji penerapan aplikasi Krishand dalam perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk perusahaan dengan jumlah pegawai lebih 30 orang. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan besar dalam perhitungan pajak adalah potensi terjadinya kesalahan dalam perhitungan, yang dapat berakibat pada lebih bayar atau kurang bayar pajak. Aplikasi Krishand diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan tersebut dengan memberikan perhitungan yang lebih akurat dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manfaat penggunaan aplikasi Krishand dalam mempercepat proses perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 serta pembuatan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang akan dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) secara online. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengandalkan data yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Mekanisme perhitungan PPh pasal 21 pada aplikasi krishand dimulai dari menyiapkan bahan impor, lalu melakukan perhitungan PPh Pasal 21 pegawai tetap di menu Penghasilan Bulanan dengan mengupload bahan impor, maka akan muncul hasil perhitungan PPh Pasal 21 pegawai tetap. Begitu juga dengan mekanisme perhitungan PPh Pasal 21 untuk bukan pegawai, yaitu untuk tenaga kerja pengelola dan pengawas proyek, dimana dibuat di menu Bukti Pemotongan PPh Pasal 21/26. Penyusunan SPT Dapat dilakukan dengan melakukan penutupan proses lalu posting rangkuman dan sudah terbentuk SPT. Proses tersebut dapat dilakukan dengan mudah, sehingga PT XYZ terhindar dari kesalahan perhitungan PPh Pasal 21.

Kata Kunci: Perhitungan pajak penghasilan pasal 21, Aplikasi Krishand, Surat Pemberitahuan Pajak.

ABSTRACT

NI KETUT LILIK ANDRIANI

This research examines the application of the Krishand application in calculating Income Tax Article 21 for companies with more than 30 employees. One of the main challenges faced by large companies in calculating taxes is the potential for errors in calculations, which can result in overpayment or underpayment of tax. It is hoped that the Krishand application can reduce these errors by providing more accurate and efficient calculations. The aim of this research is to analyze the benefits of using the Krishand application in speeding up the process of calculating Income Tax Article 21 and preparing Tax Returns (SPT) which will be reported to the Directorate General of Taxes (DJP) online. The method used in this research is a case study which relies on data obtained from Field Work Practice (PKL) activities. The mechanism for calculating PPh Article 21 in the Krishand application starts from preparing imported materials, then calculating PPh Article 21 for permanent employees in the Monthly Income menu by uploading imported materials, then the results of calculating PPh Article 21 for permanent employees will appear. Likewise with the mechanism for calculating PPh Article 21 for non-employees, namely for artisan workers, which is made in the Proof of Withholding Income Tax Article 21/26 menu. Preparing the SPT can be done by closing the process then posting a summary and the SPT has been formed. This process can be carried out easily, so that PT XYZ avoids errors in calculating Income Tax Article 21.

Keywords: *Calculation of income tax article 21, Krishand Application, Tax Retu*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	vi
FORM PERNYATAAN PLAGIARISME	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II	5
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Sejarah Perusahaan.....	5
2.2 Struktur Organisasi	6
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan	8
BAB III	9
PERMASALAHAN	9
3.1 Permasalahan.....	9
3.2 Landasan Teori.....	10
3.3 Tahapan Mengatasi Permasalahan	23
BAB IV	24
PEMBAHASAN	24
4.1 Analisis jenis pegawai sesuai subjek PPh Pasal 21 dan analisis jenis penghasilan sesuai objek PPH Pasal 21.	24

4.2	Daftar Gaji Pegawai Bulan November PT XYZ.....	24
4.3	Mekanisme Perhitungan PPh Pasal 21 PT XYZ menggunakan aplikasi Krishand.	27
4.4	Persiapan Aplikasi Krishand Dalam Penyusunan SPT PPH Pasal 21. 33	
BAB V.....		35
SIMPULAN DAN SARAN		35
5.1	Simpulan	35
5.2	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN.....		36



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tarif Umum Pasal 17 Ayat 1	16
Tabel 3. 2 Tarif Efektif Rata-Rata Kategori A.....	17
Tabel 3. 3 Tarif Efektif Rata-Rata Kategori B.....	18
Tabel 3. 4 Tarif Efektif Rata-Rata Kategori C	19
Tabel 4. 1 Tabel Daftar Gaji Pegawai Bulan November PT XYZ	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Pada PT XYZ.....	6
Gambar 4. 1 Aplikasi Krishand dan Database Krishand PT XYZ.....	27
Gambar 4. 2 Database pada aplikasi Krishand PT XYZ.....	28
Gambar 4. 3 Membuka Proses Perhitungan PT XYZ.....	29
Gambar 4. 4 Imporan Krishand Pegawai Tetap PT XYZ.....	30
Gambar 4. 5 Menerbitkan File Imporan PT XYZ.....	31
Gambar 4. 6 Memasukan Tenaga Kerja Pengawas dan Pengelola Proyek ke dalam Krishand.....	32
Gambar 4. 7 Penutupan Proses Perhitungan PT XYZ.....	33
Gambar 4. 8 Menu SPT PPh Pasal 21 PT XYZ.	33
Gambar 4. 9 Proses Penyusunan SPT PPh Pasal 21 PT XYZ.	34
Gambar 4. 10 SPT PPh Pasal 21 Masa November PT XYZ.	34

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap	37
Lampiran 2 Perhitungan PPh Pasal 21 Tenaga Kerja Pengawas dan Pengelola Proyek.....	38
Lampiran 3 SPT PPh Pasal 21 PT XYZ Masa November	39
Lampiran 4 Dokumentasi Pada Saat PKL	40



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi negara, termasuk di Indonesia. Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sangat penting untuk mendukung keberlanjutan pembangunan dan berbagai sektor kehidupan negara. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21. PPh Pasal 21 adalah pajak yang dipotong dari penghasilan yang diterima oleh individu. Subjek dari PPh Pasal 21 mencakup orang pribadi, baik yang bekerja di dalam negeri maupun luar negeri, dengan objek pajak yang beragam, seperti pegawai tetap, pegawai tidak tetap, bukan pegawai, komisaris, dan penerima pensiun, dan lain-lain. PPh Pasal 21 menjadi salah satu jenis pajak yang paling sering dijumpai, terutama oleh mereka yang bekerja di perusahaan atau organisasi. Peraturan terbaru mengenai perhitungan PPh Pasal 21 mengubah cara perhitungan pajak yang berlaku sebelumnya. Mulai tahun 2024, perhitungan PPh Pasal 21 dilakukan dengan menggunakan TER (Tarif Efektif Rata-rata) yang memiliki berbagai kategori, antara lain TER A, TER B, dan TER C, yang masing-masing memiliki ketentuan dan tarif yang berbeda.

Seringnya PPh Pasal 21 dijumpai disebabkan oleh hampir setiap individu yang menerima penghasilan, seperti pekerja di perusahaan, maupun pekerja lepas, menjadi subjek dari pajak ini. Penghasilan yang diterima oleh pegawai merupakan objek pajak yang harus dikenakan PPh Pasal 21. Sebagai Wajib Pajak, kita memiliki kewajiban untuk menghitung dan menyetorkan pajak yang terutang kepada negara. Namun, perhitungan pajak yang tepat sangat penting karena akan menentukan besaran pajak yang harus dibayarkan. Di sisi lain, bagi perusahaan yang memiliki banyak pegawai, tugas perhitungan dan penyetoran PPh Pasal 21 menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem atau aplikasi yang dapat membantu meminimalisir kesalahan dalam perhitungan

dan penyetoran pajak, sehingga proses perpajakan dapat berjalan dengan lebih efisien dan akurat.

Krishand merupakan sebuah aplikasi yang dirancang salah satunya untuk menghitung PPh Pasal 21, yang juga memiliki fungsi sebagai pembuat SPT PPh Pasal 21, termasuk di dalamnya untuk menghasilkan Bukti Potong Impor. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang memudahkan proses pelaporan pajak, salah satunya adalah fitur Impor Bukti Potong, yang digunakan saat melakukan pelaporan SPT di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Online. Fitur ini memastikan bahwa proses pelaporan berjalan lancar dan tanpa kendala. Selain itu, salah satu keunggulan aplikasi Krishand adalah kemampuannya untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan seperti kurang bayar atau lebih bayar yang terjadi akibat pembulatan angka. Hal ini disebabkan karena pembulatan yang dilakukan oleh aplikasi Krishand sudah disesuaikan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, yaitu pembulatan ke bawah berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008. Dengan demikian, pengguna aplikasi ini dapat merasa lebih tenang dan yakin bahwa laporan SPT yang disampaikan sudah sesuai dengan peraturan pajak yang ada.

Ketepatan dalam menghitung pajak sangat penting, karena kekurangan perhitungan pajak dapat berpotensi menyebabkan penerbitan STP (Surat Tagihan Pajak) atau SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar). Surat Tagihan Pajak berisi keterangan mengenai kekurangan pembayaran pajak serta sanksi administrasi jika pembayaran terlambat. Sementara itu, SKPKB diterbitkan untuk menyatakan adanya kekurangan dalam pembayaran pajak yang biasanya disebabkan oleh kesalahan perhitungan. Adapun ketentuan mengenai keterlambatan pembayaran atau penyetoran pajak, tenggat waktunya adalah 10 hari setelah berakhirnya masa pajak, yang tidak termasuk hari libur. Sebagai contoh, jika tenggat waktu jatuh pada tanggal 10 bulan berikutnya yang bertepatan dengan hari Sabtu, maka batas waktu penyetoran atau pembayaran akan diperpanjang hingga hari Senin, tanggal 12, yang merupakan hari kerja. Sehingga, aplikasi Krishand dapat membuat wajib pajak terhindar dari kesalahan perhitungan PPh Pasal 21. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dibuat laporan tugas akhir yang berjudul “Mekanisme Penggunaan Aplikasi Krishand Untuk Perhitungan PPH Pasal 21 Hingga Terbentuknya SPT PPh Pasal 21 Pada PT XYZ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana mekanisme perhitungan PPh Pasal 21 pada PT XYZ jika menggunakan aplikasi Krishand?**
- 1.2.2 Bagaimana mekanisme pembentukan SPT PPh Pasal 21 dengan menggunakan aplikasi Krishand?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui perhitungan PPh Pasal 21 PT XYZ pada aplikasi Krishand.**
- 1.3.2 Untuk mengetahui mekanisme pembentukan SPT PPh Pasal 21 PT XYZ pada aplikasi Krishand.**

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1.4.1 Bagi Wajib Pajak

Manfaat yang dapat diperoleh oleh wajib pajak dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam proses penyetoran pajak. Dengan adanya penelitian yang mendalam mengenai prosedur perhitungan pajak, wajib pajak akan lebih memahami aturan yang berlaku serta cara yang tepat untuk melakukan perhitungan pajak.

1.4.2 Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diperoleh oleh penulis dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan dan pemahaman mengenai perkembangan terbaru dalam bidang perpajakan. Penulis akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai tantangan dan solusi yang ada dalam praktik perpajakan, serta dapat mengembangkan materi penelitian yang lebih relevan dan aplikatif.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan dari adanya penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam proses perhitungan dan penyetoran pajak. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang tepat dalam menghitung kewajiban pajak, termasuk pemanfaatan teknologi dan sistem yang dapat mempercepat dan mempermudah proses tersebut.

1.4.4 Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat yang dapat diperoleh oleh Politeknik Negeri Bali dari adanya penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca, terutama mahasiswa. Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk pengembangan materi kuliah, serta sebagai bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya kepatuhan perpajakan dalam dunia profesional. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi akademis yang memperkaya khasanah keilmuan di Politeknik Negeri Bali, memberikan wawasan baru, dan membuka peluang diskusi lebih lanjut dalam rangka pengembangan pendidikan di bidang perpajakan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan Mekanisme yang dilakukan pada pembahasan yang sudah dijelaskan dengan detail, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1** Mekanisme perhitungan PPh pasal 21 pada aplikasi Krishand dimulai dari menyiapkan bahan impor, lalu melakukan perhitungan PPh Pasal 21 pegawai tetap di menu Penghasilan Bulanan dengan mengupload bahan impor, maka akan muncul hasil perhitungan PPh Pasal 21 pegawai tetap. Begitu juga dengan mekanisme perhitungan PPh Pasal 21 untuk bukan pegawai, yaitu untuk tenaga kerja pengelola dan pengawas proyek, dimana dibuat di menu Bukti Pemotongan PPh Pasal 21/26. Penyusunan SPT Dapat dilakukan dengan melakukan penutupan proses lalu posting rangkuman dan sudah terbentuk SPT. Proses tersebut dapat dilakukan dengan mudah, sehingga PT XYZ terhindar dari kesalahan perhitungan PPh Pasal 21.
- 5.1.2** Di dalam aplikasi Krishand, pembentukan SPT PPh Pasal 21 juga sangat cepat. PT XYZ hanya perlu membuat posting rangkuman, yang berarti semua proses perhitungan yang telah dilakukan akan diposting ke dalam SPT tersebut. Dari SPT ini, kita dapat mengetahui hasil perhitungan PPh Pasal 21 dimulai dari jumlah pegawai yang menerima penghasilan lalu jumlah penghasilan dan jumlah PPh Pasal 21 yang harus dibayar sebelum memposting bukti potong di DJP Online. Dengan melihat perhitungan di aplikasi Krishand, persentase kesalahan yang terjadi dapat diminimalkan, baik dalam menghitung pajak yang harus dibayar, tarif pajak yang digunakan, dan berbagai perhitungan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka selanjutnya terdapat saran yang diharapkan bermanfaat bagi PT XYZ dan dapat menjadi pertimbangan dan masukan yaitu disarankan agar PT XYZ menggunakan Aplikasi Krishand untuk

masa pajak berikutnya. Hal ini dikarenakan pada masa pajak Desember terdapat perbedaan dalam perhitungan, dimana perhitungan PPh Pasal 21 untuk pegawai tetap tidak lagi menggunakan Tarif Efektif Rata-rata (TER), melainkan menggunakan tarif progresif. Untuk masa pajak Januari hingga November, dasar pengenaan pajak yang digunakan adalah penghasilan bruto, sementara untuk masa pajak Desember, dasar pengenaan pajaknya adalah penghasilan neto setelah dikurangi dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Dengan demikian, PT XYZ sebaiknya konsisten menggunakan aplikasi Krishand, karena perhitungan pada masa pajak terakhir akan lebih akurat karena Aplikasi Krishand dapat secara otomatis membuat perampungan, asalkan data yang dilaporkan konsisten dengan data pada aplikasi Krishand pada masa pajak sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, N. K. (2024, Juli 12). *Pengertian, fungsi, dan jenis-jenis pajak*.
<https://www.kelasmega.my.id/2020/07/pengertian-jenis-jenis-pajak.html>
- Adiyani, N. K. (2024, Juli 22). *Ketentuan umum dan tata cara perpajakan*.
<https://www.kelasmega.my.id/2020/07/ketentuan-umum-dan-tata-cara-perpajakan.html>
- Adiyani, N. K. (2024, Juli 30). *Hak dan kewajiban wajib pajak*. Retrieved from
<https://www.kelasmega.my.id/2020/08/hak-dan-kewajiban-wajib-pajak.html>
- Anggraeni, D., & Dhaniswara, A. S. (2024). *Cermat pemotongan PPh Pasal 21/26*.
Jakarta Selatan, Indonesia: Direktorat P2Humas KPDJP, Gedung Mar'ie .
- Lia. (2024, Januari 30). *Krishand software, one stop for business software solution*.
<https://www.krishand.com/>

